



RENCANA KERJA TAHUNAN
PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Misi 1 : Memantapkan Pembangunan Infrastruktur yang Mendukung Pengembangan Daerah, Seperti Jalan, Jembatan, Pengairan, Pusat – Pusat Pendidikan, dan Pusat – Pusat Pembinaan Kesehatan serta Infrastruktur Strategis Lainnya.		
Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana transportasi.	Panjang jalan	882,2 km
	Persentase panjang jalan kondisi baik	42,98 %
	Persentase panjang jalan permukaan beraspal	61,58 %
	Persentase jembatan kondisi baik	77,59 %
	Persentase kendaraan yang layak jalan	98 %
Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana pertanian dalam arti luas.	Persentase panjang saluran irigasi kondisi baik	53,80 %
	Persentase embung kondisi baik	75 %
	Persentase waduk kondisi baik	67,9 %
Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana perdagangan.	Jumlah pasar tradisional kondisi baik	13
	Jumlah Peraturan Daerah yang mendukung Iklim Usaha	5
Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana pengembangan industri.	Persentase industri yang telah memiliki ijin usaha	80 %
	Pertumbuhan PDRB ADHK (pertumbuhan ekonomi)	5,95-6,50 %
	Laju inflasi	4-10 %
	Indeks Gini	0,23
	Rata-rata waktu penyelesaian 1 (satu) jenis perijinan	4 jam
Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana pariwisata.	Jumlah restoran dan rumah makan (unit)	47
	Jumlah penginapan/hotel	10



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya ketersediaan pusat -pusat pembinaan kesehatan.	Cakupan Desa Siaga Aktif	90 %
	Persentase Posyandu aktif	90 %
	Persentase PKK aktif	100 %
Meningkatnya ketersediaan alat- alat pelayanan kesehatan.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100 %
	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	100 %
	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	98 %
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100 %
	Cakupan pelayanan nifas	100 %
	Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani	95 %
	Cakupan kunjungan bayi	92 %
Meningkatnya ketersediaan pusat -pusat kegiatan pendidikan.	TK/RA menerapkan manajemen berbasis sekolah sesuai dengan manual yang ditetapkan oleh menteri	75 %
	lembaga kursus memiliki ijin operasional dari pemerintah atau pemerintah daerah	95 %
	pusat kegiatan belajar masyarakat memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis pembelajaran	85 %
	lembaga PAUD memiliki tata kelola dan citra yang baik	60 %
	SD/MI menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik	100 %
	SMP/MTs menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik	100 %
	SMA/SMK/MA melaksanakan program MBS dengan baik	100 %



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya ketersediaan sarana penunjang kegiatan pendidikan.	TK/RA memiliki sarana dan prasarana belajar/bermain	51 %
	SD/MI memiliki laboratorium IPA dan komputer	19 %
	SD/MI memiliki perpustakaan sesuai standar	65 %
	SMP/MTs memiliki laboratorium IPA dan komputer	72 %
	SMP/MTs memiliki perpustakaan sesuai standar	98 %
	SLB memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis pembelajaran	72 %
Meningkatnya ketersediaan gedung-gedung perkantoran beserta peralatannya bagi kegiatan pemerintahan hingga pedesaan.	Jenis dan Jumlah Bank dan cabang (unit)	35
Misi 2 : Memantapkan Pembangunan di Bidang Pendidikan untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia agar Memiliki Kecerdasan dan Daya Saing yang Lebih Baik.		
Meningkatnya rata-rata lama sekolah penduduk berusia 15 tahun ke atas.	Rata-rata Lama Sekolah	6,9
Menurunnya angka buta aksara penduduk berusia 15 tahun ke atas.	Angka Melek Huruf	120 %
	Persentase penduduk usia 15-44 tahun bisa membaca dan menulis	100 orang
	Jumlah orang buta aksara dalam kelompok usia 15-44 tahun	0
Meningkatnya APM dan APK pendidikan SD sampai dengan SLTA.	APK PAUD	71,4 %
	APK SD/MI	103,2 %
	APK SMP/MTs	90,2 %
	APK SMA/SMK/MA	60,6 %
	APM SD/MI	98,8 %
	APM SMP/MTs	99,5 %



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	APM SMA/SMK/MA	61,2 %
Meningkatnya tingkat ke bekerjaan lulusan pendidikan kejuruan.	Persentase lulusan SMK diterima di dunia kerja sesuai dengan keahliannya	18 %
Meningkatnya perolehan jenjang akreditasi bagi satuan-satuan pendidikan baik di negeri maupun swasta pada jenjang SD-SLTA dan lembaga pendidikan non formal.	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001-2000/sekolah RSBI (unit)	5 unit
Meningkatnya Persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/ D4.	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/ D4	80,54 %
Meningkatnya Persentase guru yang telah tersertifikasi.	Persentase guru SD yang bersertifikasi	100 %
	Persentase guru SMP/MTs yang bersertifikasi	46 %
	Persentase guru SMA/SMK/MA yang bersertifikasi	55 %
Meningkatnya kapasitas tenaga kependidikan dalam pengelolaan dan penjaminan mutu pendidikan.	Persentase guru SLB memiliki kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan	85 %
	Persentase guru yang layak mendidik TK/RA dengan kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	44 %
	Persentase guru SD/MI layak mengajar	95 %
	Persentase guru SMP/MTs memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan	94 %
	Persentase guru SMA/SMK/MA layak mengajar	100 %
Meningkatnya revitalisasi organisasi kepemudaan dan pramuka.	Persentase organisasi kepemudaan yang telah dibina	45 %
Meningkatnya penguasaan teknologi, jiwa kewirausahaan dan kreativitas pemuda.	Jumlah Kelompok Pemuda Produktif (KUPP)	100 kelompok



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya partisipasi masyarakat dlm keg. olah raga.	Jumlah pemuda berprestasi	95 orang
Meningkatnya prestasi olah raga di tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.	Jumlah atlet yang memperoleh medali pada PORDA Jawa Tengah	95 orang
Misi 3 : Memantapkan Pembangunan di Bidang Kesehatan untuk Mendorong Derajat Kesehatan Masyarakat agar dapat Bekerja secara Lebih Optimal dan Memiliki Harapan Hidup yang Lebih Panjang.		
Meningkatnya umur harapan hidup masyarakat.	Angka Harapan Hidup (Tahun)	75,6
Menurunnya angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup.	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	107,6
Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup.	Angka Kematian Bayi (per 1000 KH)	11,8
Menurunnya prevalensi kekurangan gizi pada anak balita.	Angka Kematian Balita (per 1000 KH)	12,8
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100 %
	Persentase gizi buruk	0,06 %
Semakin minimalnya Persentase absensi para pekerja/ pegawai/ aparat yang disebabkan gangguan kesehatan.	Jumlah tenaga kerja yang memperoleh jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	40 %
Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	72 %
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100 %
Misi 4 : Memantapkan Pembangunan Ekonomi dengan Mendorong Semakin Tumbuh dan Berkembangnya Pembangunan di Bidang Pertanian dalam Arti Luas, Industri, Perdagangan dan Pariwisata.		



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.	Produksi pertanian tanaman pangan utama :	708.454
	- Padi	
	- Jagung	752.656
	- Kedelai	81.898
	- Kacang Hijau	26.608
	Produksi pertanian tanaman hortikultura utama :	
	- Mangga	14.989
	- Cabe Merah	1.675
- Melon	7.543	
- Semangka	18.654	
Meningkatnya produksi perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.	Populasi produksi komoditas perkebunan utama :	
	- Kelapa	2.875
	- Tebu rakyat	1.952
	Populasi produksi komoditas peternakan utama :	
- Sapi potong	218.885	
- Kambing	124.256	
Meningkatnya aset pemasaran hasil produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.	Jumlah produksi perikanan budidaya	1.766.675 kg
	Tingkat konsumsi ikan masyarakat (kg/kapita)	13,80
Meningkatnya peran penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan produksi pertanian.	Jumlah Penyuluh Pertanian	168 orang
	Jumlah Penyuluh Peternakan	70 orang
	Jumlah Kelompok Tani Kelas Pemula	330
	Jumlah Kelompok Tani Kelas Lanjut	594
	Jumlah Kelompok Tani Kelas Madya	565



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Jumlah Kelompok Tani Kelas Utama	98
Meningkatnya keberhasilan pencegahan dan penanggulangan hama serta penyakit tanaman.	Jumlah Penyuluh Pertanian (PHP/ Pengamat Hama dan Penyakit)	60 orang
Meningkatnya ketrampilan usaha industri dan berkembangnya usaha industri.	Nilai produksi industri besar/ sedang (ribu rupiah)	328.855.435
	Nilai produksi industri kecil (ribu rupiah)	240.540.654
	Nilai produksi industri rumah tangga (ribu rupiah)	454.865.336
	Persentase industri yang telah menggunakan teknologi dalam proses produksi	70 %
	Jumlah cluster industri yang telah berkembang	8 buah
	Jumlah sentra industri yang telah berkembang	24 buah
Meningkatnya dan berkembangnya usaha perdagangan masyarakat.	Daya beli masyarakat (Ribu Rupiah)	1.200
	Nilai ekspor (US \$)	4.789.500
	Jumlah pedagang kaki lima yang telah dibina	208
Meningkatnya usaha di sektor pariwisata.	Jumlah kunjungan wisata	87.488 orang
	Jumlah objek wisata yang telah dikembangkan	3 unit
	Jumlah pengeluaran belanja wisatawan :	
	- Wisatawan Nusantara (Rupiah)	155
	- Wisatawan Mancanegara (US \$)	75.122
	Jumlah kelompok sadar wisata (kelompok)	3



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya dan berkembangnya kelembagaan koperasi sebagai wadah aktifitas ekonomi masyarakat.	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	33.850 unit
	Persentase UMKM yang telah berbadan hukum (memiliki ijin usaha)	28 %
	Persentase usaha mikro, kecil dan menengah yang dapat mengakses kredit/pembiayaan bank	90 %
	Persentase koperasi aktif	100 %
Misi 5 : Memantapkan Upaya Penciptaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>) Berdasarkan Demokratisasi, Transparansi, Penegakan Hukum, Berkeadilan, Kesetaraan Gender dan Mengutamakan Pelayanan kepada Masyarakat		
Meningkatnya penataan administrasi kependudukan.	Jumlah tempat perekaman data kependudukan kecamatan yang terhubung dengan jaringan SIAK (kecamatan)	20,6
	Persentase kepemilikan akta kelahiran	78 %
	Persentase kepemilikan KTP bagi wajib KTP	98 %
	Persentase kepemilikan KK bagi setiap keluarga di Kabupaten Grobogan	100 %
Meningkatnya kualitas pelayanan program keluarga berencana.	Cakupan sasaran pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif (SDKI)	70 %
	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmetneed)	2,8 %
	Cakupan PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	92,5 %
	Cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	35 %
	Ratio Petugas Pembantu Pembina KB Kelurahan/Desa (PPKBD) (orang/desa)	1 orang/desa
	Ratio Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB	1 per 2 desa



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Jumlah PIK-KRR aktif (buah)	97,5
	Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	65 %
Meningkatnya aktivitas pembinaan pendidikan politik masyarakat.	Rata-rata persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (stimulant)	50 %
	Jumlah Linmas	10.050 orang
Meningkatkan kesetaraan gender	Persentase perempuan dalam eksekutif (PNS)	60 %
	Persentase Perempuan dalam lembaga legislatif	35 %
	Cakupan penerapan PPRG dan ARG lintas sektor	100
Meningkatnya iklim politik yang kondusif bagi berkembangnya kualitas kebebasan sipil dan hak-hak politik rakyat yang semakin seimbang dengan peningkatan kepatuhan terhadap hukum.	Jumlah kasus demonstrasi dalam 1 tahun	1
Meningkatnya keberhasilan menyelenggarakan pemilu 2014 yang demokratis, rahasia dengan tingkat partisipasi rakyat yang optimal.	Tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu	71 %
Meningkatnya layanan informasi dan komunikasi.	Jumlah lembaga komunikasi masyarakat (radio) yang aktif	140
	Jumlah SKPD yang memiliki SDM berkeahlian teknologi informasi	60
	Jumlah SKPD yang telah memiliki jaringan internet	60
	Jumlah website/blog resmi SKPD yang aktif	60
Meningkatnya kepatuhan semua pihak terhadap tegaknya hukum yang berlaku.	Jumlah kasus / konflik sengketa tanah milik negara yang terselesaikan	100
	Jumlah kasus pelanggaran tata ruang (kasus)	3



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Jumlah kasus kekerasan dalam rumah tangga (kasus)	2
	Status Audit Keuangan Daerah	WTP
Meningkatnya kepercayaan dan penghormatan publik kepada aparat dan lembaga penegak hukum.	Jumlah kasus tindak kriminalitas (kasus)	85
Misi 6 : Memantapkan Upaya Pelestarian Sumberdaya Alam dan Mewujudkan Ruang Wilayah Kabupaten yang Mampu Memenuhi Kebutuhan dan Pemerataan Pembangunan Guna Meningkatkan Perekonomian.		
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.	Jumlah penambangan tanpa ijin	158
	Jumlah relawan bencana kabupaten	260 orang
	Persentase sampah yang terangkut	10,5 %
	Jumlah kasus kejahatan bidang kehutanan (pencurian kayu, pembalakan liar, dsb)	50
Meningkatnya kegiatan analisis dampak lingkungan (AMDAL) terhadap adanya berbagai jenis limbah dan pencemaran lingkungan.	Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup (%)	48 %
	Pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa (%)	100 %
	Pelayanan pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak (%)	40 %
	Pelayanan pencegahan pencemaran air (%)	45 %
Terciptanya keserasian antara kawasan lindung dan kawasan budidaya	Persentase luas RTH (taman dan makam) terhadap luas wilayah	12 %
	Jumlah bangunan ber-IMB	670 unit
Meningkatnya upaya reboisasi.	Luas lahan kritis	837,90 Ha
	Persentase hutan dan lahan kritis terehabilitasi	25,86 %
	Luas hutan rakyat	18.005 Ha



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya ketersediaan air tanah/sumber air.	Persentase kerusakan kawasan hutan	1,03 %
Meningkatnya upaya pencegahan dan penanggulangan bencana alam.	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	80 %
	Persentase rumah korban bencana alam yang terhabilitasi	100 %
	Jumlah lumbung pangan	80
	Persentase saluran drainase/gorong-gorong kondisi baik	55,6
	Luas wilayah banjir (ribu ha)	2,85
	Luas wilayah kekeringan (ribu ha)	0,45

Puwodadi, Februari 2015

BUPATI GROBOGAN


BAMBANG PUDJIONO, SH